

Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X MAS Bahrul Uluum Al-Kamal

Zulkarnain Sirait^{1*}

¹ Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Royal

^{1*} zulkarnainsirait123@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap kemampuan menulis teks anekdot pada siswa kelas X MAS Bahrul Uluum Al-Kamal Tahun Pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi penelitian adalah siswa X MAS Bahrul Uluum Al-Kamal Tahun Pelajaran 2022/2023. Asumsi analisis data yakni uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Dengan menggunakan perbandingan skor maksimum dan minimum pada hasil tes. Hasil analisis data terakhir diperoleh rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) adalah 79,33. Hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh harga $t_{hitung} = 6,07$, hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dimana $\alpha = 5\%$ dengan $dk = (30+30) - 2 = 58$ diperoleh $t_{tabel} = 2,01$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima berarti signifikan. Hipotesis menyatakan kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap kemampuan menulis teks anekdot untuk siswa kelas X MAS Bahrul Uluum Al - Kamal Tahun Ajaran 2022/2023

Kata Kunci : SAVI, Teks Anekdote

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa di sekolah. Keterampilan menulis sudah diajarkan dan dilatih sejak siswa duduk di bangku sekolah dasar. Menurut Tarigan (2008:22) Menulis adalah menurunkan atau meluluskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang di pahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut, kalau mereka memahami bahasa dan grafik tersebut.

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang menuangkan ide dalam bentuk tulisan. Menulis sebagai wujud kemahiran berbahasa mempunyai manfaat besar bagi kehidupan manusia, khususnya bagi siswa. Dalam kurikulum 2013, bahasa Indonesia tidak hanya difungsikan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana berpikir. Adapun fungsi bahasa yang lain adalah sarana untuk mengekspresikan gagasan yang utuh dan biasanya direalisasikan dalam bentuk teks.

Teks dimaksud sebagai ujaran atau tulisan yang bermakna, yang memuat gagasan secara utuh. Teks yang diajarkan dalam kurikulum 2013 antara lain deskripsi, prosedur, laporan, eksplanasi, diksi, surat, iklan, negosiasi, pantun, dongeng, dan anekdot. Kemunculan teks anekdot dalam kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan hal yang terbilang baru.

Ada beberapa kesulitan yang sering dialami siswa salah satunya adalah menuangkan dan mengembangkan ide atau gagasan dalam menulis atau mengidentifikasi struktur teks anekdot. Oleh sebab itu, siswa harus melatih kemampuan menulis dan mengidentifikasi struktur sehingga ide yang dimiliki dapat dituangkan dan dikembangkan secara kreatif. Dengan demikian, menulis dan mengidentifikasi struktur teks anekdot mendorong siswa untuk lebih kreatif dan imajinatif serta memiliki kemahiran dalam mengidentifikasi struktur teks anekdot.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Bahrul Uluum Al-Kamal, peneliti menemukan beberapa masalah diantaranya : (1) pemahaman siswa dalam mengidentifikasi struktur teks anekdot masih rendah. Hal ini terbukti dari 30 siswa pada tahun ajaran 2020/2021, hanya 13 siswa yang mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan skor 75. (2) sulitnya siswa mengungkapkan atau menuangkan ide mereka ke dalam bentuk tulisan khususnya teks anekdot, dan (3) metode pembelajaran di kelas berlangsung menggunakan metode lama (metode ceramah), sehingga membuat siswa kurang aktif dan kreatif khususnya dalam mengidentifikasi struktur teks anekdot.

Peneliti menetapkan Madrasah Aliyah Swasta Bahrul Uluum Al-Kamal sebagai objek atau tempat penelitian ini berdasarkan pertimbangan: (1) Madrasah Aliyah Swasta Bahrul Uluum Al-Kamal adalah salah satu Madrasah Aliyah Swasta yang sudah dikenal oleh masyarakat, khususnya di daerah Asahan. (2) Peneliti termotivasi untuk menerapkan suatu model pembelajaran yang dapat diterapkan guru untuk menggantikan model-model yang telah lama digunakan demi meningkatkan kemampuan siswa khususnya dalam mengidentifikasi struktur teks anekdot. Salah satu model yang dapat dipakai dalam proses pembelajaran adalah model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*). dan (3) Informasi dari guru Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Swasta Bahrul Uluum Al-Kamal, penelitian mengenai kemampuan pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Bahrul Uluum Al-Kamal khususnya dalam mengidentifikasi struktur teks anekdot melalui model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) belum pernah dilakukan. Model pembelajaran ini sengaja dipilih karena dinilai dapat membantu menciptakan keaktifan siswa dalam mengidentifikasi struktur teks anekdot. Dalam model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) siswa dirangsang untuk meningkatkan pemahaman hal yang baru, memecahkan masalah, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdot Untuk Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Swasta Bahrul Uluum Al-Kamal Tahun Ajaran 2022/2023”

METODE

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Bahrul Uluum Al-Kamal Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 60 siswa. Penelitian ini populasi yang ada seluruhnya menjadi sampel. Sebab populasi yang ada kurang dari seratus peserta didik. Sampel populasi penelitian eksperimen ini yaitu kelas X – A sebagai kelas eksperimen berjumlah 30 siswa dan kelas X – B sebagai kelas kontrol berjumlah 30 siswa.

Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *true experimental* yaitu menempatkan subjek penelitian kedalam dua kelompok (kelas) yang dibedakan menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sugiyono, 2019:75). Desain pada penelitian ini menggunakan *posttest-only control design* yaitu pada kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus berupa penggunaan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*), sedangkan satu kelompok siswa lagi yaitu sebagai kelas kontrol dimana dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) melainkan dengan menggunakan pembelajaran yang ada di sekolah yaitu pembelajaran konvensional (metode ceramah).

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu:

1. Variabel terikat (Y) yaitu materi teks anekdot.
2. Variabel bebas (X) yaitu model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectual*) dan model pembelajaran konvensional (metode ceramah)

Instrumen Penelitian

Suatu penelitian akan memerlukan data untuk mencari masalah yang akan diteliti, untuk membuktikan kebenaran penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Maka data yang dimaksud diperoleh pada alat yang menjaring masalah. Hal inilah yang disebut dengan pengumpulan data. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah berupa tes. Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan mengidentifikasi struktur teks anekdot.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan langkah-langkah seperti di bawah ini:

1. Menyusun data *post-test* dalam bentuk tabel.
2. Menghitung nilai rata-rata dan standar deviasi data sampel, yaitu data *post-test*, dengan rumus yang di kutip dari Sudjana (2005:67) :

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M_x = Rata-rata

$\sum fx$ = Jumlah dari hasil perkalian mid point masing-masing interval dengan frekuensinya

N = Jumlah sampel

Menghitung standar deviasi digunakan rumus yang kutip dari Ananda dan M. Fadli (2018:78) berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx}{N}}$$

Keterangan :

SD = Standar deviasi

$\sum fx$ = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing interval dengan frekuensinya yang di kuadratkan

N = Jumlah sampel

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sudjana (2005:466) uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors dengan langkah-langkah sebagai berikut ini:

a. Data $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ dijadikan bilangan baku $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ dengan rumus:

$$Z_t = \frac{x_1 - \bar{x}}{s}$$

Keterangan :

\bar{x} = rata-rata frekuensi

S = simpangan baku

b. Tiap bilangan baku dihitung dengan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian di hitung peluang dengan rumus :

$$F(z_i) = P(z \leq z_i)$$

c. Menghitung proporsi $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$, yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan $S(z_i) = P(z \leq z_i)$,

$$\text{Maka : } s(z_i) = \frac{\text{banyak } z_1, z_2, \dots, \text{yang } \leq z_i}{n}$$

d. Menghitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$, kemudian menentukan harga mutlakanya.

e. Ambil harga yang paling besar antar selisih tersebut dengan $L_o =$ terima hipotesis jika harga $L_o < L_t$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang tidak diambil memiliki variansi yang tidak homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan rumus yang di kutip dari Sudjana (2005:250),

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 = Varians terbesar

S_2^2 = Varians terkecil

Pengujian homogenitas dilakukan dengan kriteria; H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang menyatakan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen.

5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara pada masalah yang bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus uji-t untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

H_o : $\mu_1 = \mu_2$

H_a : $\mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan :

μ_1 = rata-rata data kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata data kelas kontrol

Adapun rumus yang digunakan (Sugiyono, 2019:197) adalah :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Dimana:

\bar{X}_1 = skor rata-rata dari kelompok eksperimen

\bar{X}_2 = skor rata-rata dari kelompok kontrol

n = jumlah sampel

Setelah t_{hitung} diketahui, maka nilai tersebut dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi α 5% maka hipotesis yang menyatakan:

$H_0 \mu_1 \leq \mu_2$: Penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) tidak mempunyai pengaruh terhadap kemampuan menulis siswa pada materi teks anekdot kelas X Madrasah Aliyah Swasta Bahrul Uluum Al-Kamal Tahun Pembelajaran 2022/2023

$H_a \mu_1 > \mu_2$: Penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) mempunyai pengaruh terhadap kemampuan menulis siswa pada materi teks anekdot kelas X Madrasah Aliyah Swasta Bahrul Uluum Al-Kamal Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan kriteria pengujian yang berlaku ialah: tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$ dan terima H_0 jika $t_{hitung} \leq t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$ (Sudjana, 2005:245).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

1. Analisis Data Hasil Post Test Kelas Eksperimen

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Post-Test Kelas Eksperimen

Y	F	Fy	y = Y - \bar{Y}	y ²	fy ²
65	2	130	-14,33	205,35	410,7
70	6	420	-9,33	87,05	522,3
75	4	300	-4,33	18,75	75
80	8	640	0,67	0,45	3,6
85	5	425	5,67	32,15	160,75
90	2	180	10,67	113,85	227,7
95	3	285	15,67	245,55	736,65
N=30		$\sum fY = 2380$		$\sum fy^2 = 2136,7$	

Dari tabel di atas dapat dicari rata-rata, standar deviasi, dan standar error variabel hasil post-test yaitu :

1. Rata-rata (Mean)

Diketahui : N=30

$$\sum fY = 2380$$

$$M = \frac{\sum fY}{N} = \frac{2380}{30} = 79,33$$

2. Standar Deviasi

Diketahui : N = 30

$$\sum fy^2 = 2136,7$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}} = \sqrt{\frac{2136,7}{30}} = \sqrt{71,22} = 8,44$$

3. Standar Error

Diketahui : N = 30

$$SD = 8,44$$

$$SE_M = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} = \frac{8,44}{\sqrt{30-1}} = \frac{8,44}{\sqrt{29}} = \frac{8,44}{5,38} = 1,57$$

2. Analisis Data Hasil Post Test Kelas Kontrol

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Post-Test Kelas Kontrol

X	F	Fx	x = X - \bar{X}	x ²	fx ²
50	2	100	-17	289	578
60	5	300	-7	49	245
65	9	585	-2	4	36
70	7	490	3	9	63
75	5	375	8	64	320

80	2	160	13	169	338
N=30			$\sum fX = 2010$		
			$\sum fx^2 = 1580$		

Dari tabel di atas dapat dicari rata-rata, standar deviasi, dan standar error variabel hasil *posttest* kelas kontrol yaitu :

1. Rata-rata (Mean)

Diketahui: N= 30

$$\sum fX = 2010$$

$$M_2 = \frac{\sum fX}{N} = \frac{2010}{30} = 67$$

2. Standar Deviasi

Diketahui: N=30

$$\sum fx^2 = 1580$$

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} = \sqrt{\frac{1580}{30}} = \sqrt{52,67} = 7,26$$

3. Standar Error

Diketahui : N=30

$$SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}} = \frac{7,26}{\sqrt{30-1}} = \frac{7,26}{\sqrt{29}} = \frac{7,26}{5,38} = 1,35$$

Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen

Untuk menguji normalitas dapat digunakan uji normalitas Liliefors. Berikut tabel normalitas hasil *post-test* kelas eksperimen.

Tabel 3. Uji Normalitas Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen

X	F	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	 F(Zi) – S(Zi)
65	2	2	-1,69	0,0455	0,0667	0,0212
70	6	8	-1,10	0,1358	0,2667	0,1309
75	4	12	-0,51	0,3050	0,4	0,095
80	8	20	0,08	0,5319	0,6667	0,1348
85	5	25	0,67	0,7486	0,8333	0,0847
90	2	27	1,26	0,8962	0,9	0,0032
95	3	30	1,86	0,9686	1	0,0314

Diketahui nilai rata-rata sesudah perlakuan (*post-test*) Kelas Eksperimen = 79,33 dan N = 30.

1. Simpangan Baku

$$S^2 = \frac{\sum(x-\bar{x})^2}{N}$$

$$= \frac{2(65-79,33)^2 + 6(70-79,33)^2 + 4(75-79,33)^2 + \dots + 3(95-79,33)^2}{30}$$

$$= \frac{2136,7}{30}$$

$$S^2 = 71,22, \text{ maka}$$

$$S = \sqrt{71,22}$$

$$= 8,44$$

2. Bilangan Baku (Z_i)

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$$

$$Z_i = \frac{65 - 79,33}{8,44}$$

$$Z_i = -1,69$$

3. Untuk mencari F(Z_i) digunakan daftar distribusi normal tabel Z. Nilai -1,69 maka diperoleh 0,0455; demikian untuk mencari F(Z_i) selanjutnya.

4. $S(Z_i) = \frac{fkum}{N} = \frac{2}{30} = 0,0667$; demikian untuk mencari S(Z_i) selanjutnya

5. $L = F(Z_i) - S(Z_i)$

$$= 0,0455 - 0,0667$$

$$= -0,0212 \text{ (dimutlakkan)}$$

$$= 0,0212 ; \text{demikian untuk mencari } L \text{ selanjutnya.}$$

Berdasarkan tabel di atas maka harga L_{hitung} diambil dari harga yang paling besar diantara selisih, sehingga dari tabel di atas diperoleh $L_{hitung} = 0,1348$ dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan $N = 30$, maka nilai kritis melalui uji Liliefors diperoleh $L_{tabel} = 0,1610$. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1348 < 0,1610$). Hal ini menunjukkan bahwa data *post-test* Kelas Eksperimen berdistribusi normal.

Uji Normalitas Hasil *Post-Test* Kelas Kontrol

Untuk menguji normalitas dapat digunakan uji normalitas Liliefors. Berikut tabel normalitas hasil *post-test* kelas kontrol.

Tabel 4. Uji Normalitas Hasil *Post-Test* Kelas Kontrol

X	F	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) – S(Zi)
50	2	2	-2,43	0,0096	0,0667	0,0571
60	5	8	-0,96	0,1685	0,2333	0,0648
65	9	16	-0,27	0,3936	0,5333	0,1397
70	7	23	0,41	0,6591	0,7667	0,1076
75	5	28	1,10	0,8642	0,9333	0,0691
80	2	30	1,79	0,9633	1	0,0367

Diketahui nilai rata-rata *post-test* Kelas Kontrol = 67 dan $N = 30$

1. Simpangan Baku

$$S^2 = \frac{\sum(x-\bar{x})^2}{N}$$

$$= \frac{2(50-67)^2 + 5(60-67)^2 + 9(65-67)^2 + \dots + 2(80-67)^2}{30}$$

$$= \frac{1580}{30}$$

$$= 52,67 ; \text{maka}$$

$$S = \sqrt{52,67}$$

$$= 7,26$$

2. Bilangan Baku (Zi)

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

$$Z_i = \frac{50 - 67}{7,26}$$

$$Z_i = -2,34$$

3. Untuk mencari $F(Z_i)$ digunakan daftar distribusi normal tabel Z. Nilai -2,34 maka diperoleh 0,0096. demikian untuk mencari $F(Z_i)$ selanjutnya.

4. $S(Z_i) = \frac{fkum}{N} = \frac{2}{30} = 0,0667$; demikian untuk mencari $S(Z_i)$ selanjutnya

5. $L = F(Z_i) - S(Z_i)$
 $= 0,0096 - 0,0667$
 $= -0,0571 \text{ (dimutlakkan)}$
 $= 0,0571 ; \text{demikian untuk mencari } L \text{ selanjutnya.}$

Berdasarkan tabel di atas maka harga L_{hitung} diambil dari harga yang paling besar diantara selisih, sehingga dari tabel di atas diperoleh $L_{hitung} = 0,1397$ dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan $N = 30$, maka nilai kritis melalui uji Liliefors diperoleh $L_{tabel} = 0,1610$. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,1397 < 0,1610$). Hal ini menunjukkan bahwa data *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Untuk menguji homogenitas data hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan rumus :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai dari :

Varians data Kelas Eksperimen; $S^2 = 71,22$

Varians data Kelas Kontrol; $S^2 = 52,67$

Dengan diketahuinya nilai-nilai tersebut, maka dapat dihitung homogenitas data penelitian seperti di bawah ini:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F = \frac{71,22}{52,67}$$

$$F = 1,35$$

Kriteria pengujian adalah terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ diambil dk pembilang adalah dk varians terbesar dan dk penyebut adalah dk varians terkecil. Dari perhitungan di atas maka diperoleh $F_{hitung} = 1,35$ dengan dk pembilang 30, dari tabel distribusi F untuk $\alpha = 0,05$ diperoleh F_{tabel} untuk dk pembilang dan penyebut 30, yaitu $F_{tabel} = 1,84$. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $1,35 < 1,84$. Hal ini membuktikan sampel dari populasi yang homogen.

3. Uji Hipotesis

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa data hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen. Dengan demikian pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik t (uji beda).

Sebelum dilakukan perhitungan, sebaiknya dijelaskan rata-rata dan standar deviasi dari hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu :

$$n_1 = 30 \qquad n_2 = 30$$

$$s_1^2 = 71,22 \qquad s_2^2 = 52,67$$

$$\bar{x}_1 = 79,33 \qquad \bar{x}_2 = 67$$

$$dk = (30 + 30) - 2 = 58 \qquad t_{tabel} = 2,01$$

Dari data di atas maka diperoleh hasil t_{hitung} dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$t = \frac{79,33 - 67}{\sqrt{\frac{(30 - 1)71,22 + (30 - 1)(52,67)}{30 + 30 - 2} \left(\frac{1}{30} + \frac{1}{30}\right)}}$$

$$t = \frac{12,33}{\sqrt{\frac{29(71,22) + 29(52,67)}{58} (0,0667)}}$$

$$t = \frac{12,33}{\sqrt{\frac{2065,38 + 1527,43}{58} (0,0667)}}$$

$$t = \frac{12,33}{\sqrt{4,13}}$$

$$t = \frac{12,33}{2,03}$$

$$t = 6,07$$

Setelah t_{hitung} diketahui, maka nilai tersebut dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan dk = $(30 + 30) - 2 = 58$ diperoleh taraf signifikansi 5% = 2,01. Karena t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $6,07 > 2,01$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) berpengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot pada siswa.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil belajar siswa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan memiliki rata-rata 77,83 hasil ini memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan yang memiliki rata-rata 79,33 perlakuan diberikan dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*). Hasil belajar diperoleh dari nilai tes objektif siswa yang merupakan tahap evaluasi dari model pembelajaran yang digunakan peneliti sebelumnya.

Dari nilai rata-rata yang diperoleh dapat dihitung standart deviasi, varians serta nilai uji perbedaan dua rata-rata dari penelitian ini. Setelah diketahui nilai rata-rata maka langkah selanjutnya adalah analisis uji hipotesis dengan uji rumus t dan t tes. Dari analisis hipotesis dapat diketahui bahwa kelompok eksperimen lebih baik daripada kelompok kontrol. Hal ini ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} = 6,07$, hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dimana $\alpha = 5\%$ dengan dk = $(30+30) - 2 = 58$ diperoleh $t_{tabel} = 2,01$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima berarti signifikan. Hipotesis menyatakan kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.



Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) terhadap kemampuan menulis teks anekdot untuk siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Bahrul Uluum Al – Kamal Tahun Ajaran 2022/2023.

KESIMPULAN

Berdasarkan uji perbedaan rata-rata dua pihak diperoleh $t_{hitung} = 6,07$ dan $t_{tabel} = 2,01$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima. Maka hasilnya dapat dikemukakan bahwa : “adanya perbedaan hasil belajar terhadap kemampuan menulis teks anekdot antara siswa yang menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) dengan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional.” Selain itu juga terdapat perbedaan antara rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) dengan rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) $x = 79,33$ Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol $x = 67$. Hal tersebut nampak bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) lebih baik dari pada rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional.

Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually*) berpengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot untuk siswa kelas X Madrasah Aliyah Swasta Bahrul Uluum Al – Kamal Tahun Ajaran 2022/2023.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini diantaranya Ketua Yayasan Pendidikan Royal Teladan Asahan, Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Royal Kisanan, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Bahrul Uluum Al Kamal, guru-guru dan para peserta didik yang turut aktif dalam memberikan pemikiran dan idenya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad. Dkk. 2013. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Ananda, Rusdi dan M. Fadli. 2018. *Statistik Pendidikan: Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Arifin, Zainal. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Depdiknas. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Djamaluddin, Ahdar dan Wardana. 2019. *Belajar dan Pembelajaran : 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Parepare: Kaaffah Learning Center
- Farokah, Laely. dkk. *The Effect Of Ethnomathematics-based SAVI (Somatic, Auditory, Visualization, Intellectually) Approach On Mathematical Communication Skill On Geometry In Elementary School*. IJAEDU-International E-Journal Of Advances In education. Volume III, Issue 9
- Fatimah, Nuraini. 2013. *Teks Anekdot Sebagai Sarana Pengembangan Kompetensi Bahasa dan Karakter Siswa*. Proceedings - Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia 2013. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Kebol, Yoakim Jekson dan EmiliaYusta. *Keterampilan Menulis Teks Anekdot Siswa Kelas X SMAK Santu Thomas Aquinas Ruteng Tahun Ajaran 2018/2019*. PROLITERA - Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Budaya. Volume 2, Nomor 1
- Kemendikbud. 2013. *Buku Siswa Bhasa Indonesia X Ekspresi Diri Dan Akademik*. Jakarta: Kemendikbud
- Kosasih. 2016. *Jenis-jenis Teks: Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya
- Kurniawan, Heru. 2015. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013) Edisi Pertama*. Jakarta: Prenada Media Group
- Pujawan, S.P.M. dkk. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Teks Anekdot dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Peserta didik Kelas X SMA Negeri 2 Semarang*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia. Volume 3, Nomor 1
- Sartika, Maria Margareta. 2015. *Meningkatkan Aktivitas Dan Kemampuan Menyelesaikan Soal-Soal Operasi Hitung Campur Penjumlahan Dan Pengurangan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Peserta Didik Kelas III SD Santa Ursula Bandung*. (Skripsi). Bandung. Universitas Pasundan



- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Slamet. 2017. *Pembelajaran Sastra dan Bahasa Indonesia di Kelas Rendah dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suherli. dkk. 2017. *Buku Guru: Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud
- Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Widayat, Wahyu. Dkk. 2018. *Pengaruh Penggunaan Model SAVI Terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdote Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Pelajaran 2017/2018*. Surya Bahtera. Volume 6, Nomor 56
- Wijayanti, Septiana dan Joko Sungkono. 2017. *Pengembangan Pembelajaran berbasis SAVI*. Jurnal Tadris UIN Raden Intan Lampung. Volume 8, Nomor 2
- Wulansari, Nurvita. 2015. *Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas Xi Agama Di Sekolah Inklusif Man Maguwoharjo Depok Sleman*. (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Yuliana, Dyan dan Rouza Ussiza Aulia Sisma. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Dan Intelektual) Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik*. Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan. Volume 7, Nomor 1